

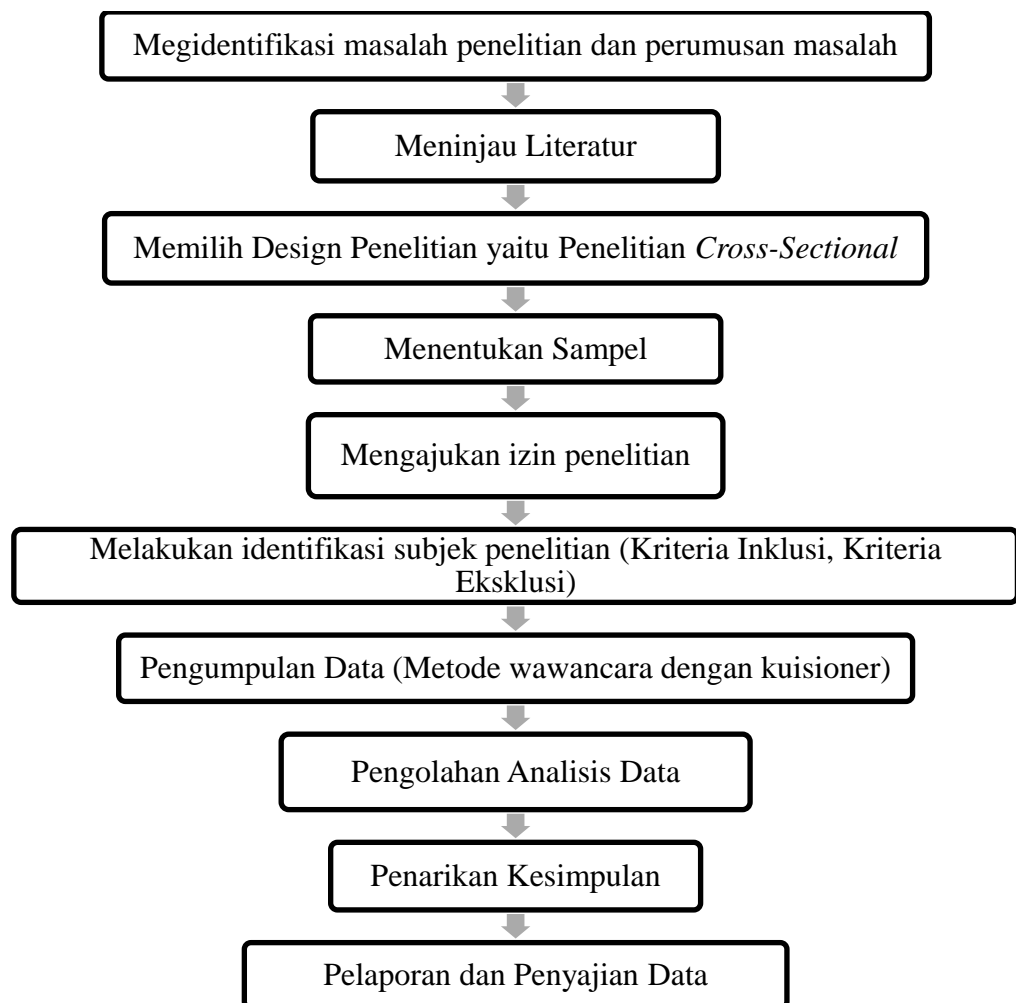
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian analitik *cross-sectional* adalah metode yang diadopsi dalam penelitian ini.

#### B. Alur Penelitian



Gambar 2 : Alur Penelitian Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Di UPTD Puskesmas II Negara.

### C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan 1 September 2025 sampai 31 Oktober 2025 di UPTD Puskesmas II Negara Kecamatan Negara Kabupaten Jember.

### D. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasinya terdiri dari setiap subjek penelitian. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di UPTD Puskesmas II Negara selama periode penelitian.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi yang akan diteliti. Berdasarkan register kunjungan ibu hamil di UPTD Puskesmas II Negara sepanjang bulan Januari - Desember 2024, rata-rata kunjungan ibu hamil setiap bulannya sebesar 120 orang. Menurut Putra, "Rumus besar sampel harus disesuaikan dengan rancangan dan hipotesis penelitian" (Putra, 2018). Penelitian ini ditentukan dengan rumus besaran sampel untuk analitik korelatif nominal-nominal dari M. Sopiudin Dahlan sebagai berikut :

$$n = \frac{[Z_{\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + Z_{\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}]^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel minimal

$Z_{\alpha/2}$  = Skor Z untuk tingkat signifikansi 5% (1,96)

$Z_{\beta}$  = Skor Z untuk power 80% (0,84)

$P_1$  = Proporsi pada kelompok 1 70% (0,7)

$P_2$  = Proporsi pada kelompok 2 30% (0,3)

$P = \text{rata-rata proporsi } (P_1+P_2)/2 = (0,5)$

Maka perhitungan sampel :

$$n = \frac{\left[ 1,96 \sqrt{1(1 - 0,5)} + 0,84 \sqrt{0,7(1 - 0,7) + 0,3(1 - 0,3)} \right]^2}{(0,7 - 0,3)^2}$$

Kuadrat :  $1,9303^2 = 3,7261$

Penyebut : 0,16

$$n = \frac{3,7261}{0,16} = 23,29 = 24 \text{ (Dibulatkan perkelompok)}$$

$$n \text{ total} = 24 + 24 = 48$$

Antisipasi dropout 10% maka :  $48 / (1 - 0,10) = 54$  responden.

Peneliti menghitung jumlah minimal sampel yang dapat dikumpulkan dengan menggunakan perhitungan tersebut di atas, yaitu sebanyak 48 sampel dan untuk mengantisipasi drop out ditambahkan 10% sehingga total menjadi 54 sampel ibu hamil di UPTD Puskesmas II Negara. Populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian dijadikan sampel penelitian. Standar-standar ini adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil yang tercatat sebagai peserta ANC di UPTD Puskesmas II Negara.
- 2) Ibu hamil yang memiliki buku KIA dan ditinjau untuk melihat konsumsi tablet tambah darah.
- 3) Ibu hamil yang menyetujui untuk berpartisipasi dalam studi penelitian.
- 4) Ibu hamil yang memiliki suami sah.
- 5) Ibu hamil yang dalam keadaan tidak sakit.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit kronis.
- 2) Ibu hamil yang menolak untuk dijadikan subjek penelitian.
- 3) Ibu hamil yang tidak mengisi kuisisioner dengan lengkap.
- 4) Ibu hamil yang tidak tinggal dengan suami.

**3. Teknik pengambilan sampel**

*Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang diterapkan. Pengambilan sampel purposif memerlukan pemilihan sampel secara acak berdasarkan standar yang telah ditentukan. Salah satu jenis pengambilan sampel non-probabilitas adalah pengambilan sampel dengan tujuan. *Non probability sampling* adalah suatu metode pengambilan sampel dimana setiap komponen atau anggota populasi yang dipilih sebagai sampel tidak diberikan kesempatan atau perlakuan yang sama. (Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, 2015)

**E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

**1. Jenis data yang dikumpulkan**

Data dikumpulkan dengan jenis data primer. Data primer penelitian ini didapatkan dengan melakukan survei langsung dari ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di UPTD Puskesmas II Negara menggunakan kuesioner.

**2. Cara pengumpulan data**

- a. Penelitian ini dimulai dari pembuatan usulan skripsi.
- b. Setelah usulan skripsi dinyatakan lulus, selanjutnya mengurus etik penelitian ke komisi etik penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah diterbitkan dengan nomor DP.04.02/F.XXIV.25/874/2025 pada tanggal 2 Oktober 2025.

- c. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah diterbitkan dengan nomor PP.06.02/F.XXIV.14/2536/2025 pada tanggal 17 Oktober 2025.
- d. Peneliti mengajukan perijinan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu(DPMPTSP) Kabupaten Jembrana dengan nomor surat 90/SKP/DPMPTSP/2025 pada tanggal 20 Oktober 2025.
- e. Membawa surat ijin penelitian ke UPTD Puskesmas II Negara sekaligus penjajagan dan koordinasi terkait rencana penelitian.
- f. Koordinasi dengan enumerator yaitu bidan puskesmas dengan nomor hp 081236443171 dan 081805372235 untuk membantu proses penelitian serta menyamakan persepsi tentang pengisian kuesioner penelitian tanggal 20 Oktober 2025.
- g. Setelah mendapatkan ijin dilanjutkan dengan pengambilan sampel penelitian, sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Responden yang bersedia menjadi sampel penelitian, diminta untuk menandatangani *informed consent*.
- h. Melakukan pengumpulan data, dengan cara meminta responden mengisi kuesioner dan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti.
- i. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya melakukan pengolahan serta analisis data dengan program komputer SSPS.
- j. Peneliti membuat laporan akhir penelitian.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen ialah prasarana yang dimanfaatkan dalam efisiensi pengelolaan data. Kuesioner digunakan sebagai teknik data yang didapatkan dengan

pertanyaan serta pernyataan selaras dengan kerangka penelitian guna perwakilan variabel diteliti.

a. Instrumen karakteristik responden

Karakteristik responden diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pertanyaan dari penelitian ini terdiri dari inisial nama, umur, pendidikan, pekerjaan kepada ibu hamil, kehamilan ke..., jarak kehamilan, riwayat anemia. Responden bisa menjawab di uraian jawaban yang telah disediakan peneliti dan sesuai dengan kondisi responden tersebut.

b. Instrumen dukungan suami

Pengukuran Dukungan Suami yang terdiri dari 16 pertanyaan menggunakan skala Guttman dengan alternatif pernyataan positif. Nilai opsi Ya = 2 dan nilai opsi Tidak = 1, Untuk pernyataan negatif opsi Ya = 1; Tidak = 2. Validitas Nilai Kuesioner telah dievaluasi. Reliabilitas yang sama dengan Cronbach Alpha 0,987 yang mengindikasikan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi dan reliabel digunakan dalam penelitian (riwidikdo, 2013 dalam penelitian Qomariah 2024).

**Tabel 2 *Blue Print* Dukungan Suami**

Jenis Dukungan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Dukungan Informasional	13, 15	14, 16	4
Dukungan Penilaian	5, 11	6, 10	4
Dukungan Instrumental	7, 9	8,12	4
Dukungan Emosional	1,3	2,4	4
Jumlah			16

- c. Instrumen observasi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah

Observasi kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah terdiri dari data riwayat kunjungan hari ini dan sebelumnya, riwayat pemberian TTD dan jumlah TTD yang dikonsumsi pada saat kunjungan sebelumnya.

## **F. Pengolahan Dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data adalah proses mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna, berguna, dan lebih mudah dipahami melalui serangkaian tahapan seperti pengumpulan, pembersihan, analisis, dan penyajian. Data setelah pengumpulan akan diproses oleh komputer dan ditampilkan dalam bentuk tabel dengan menggunakan langkah-langkah berikut :

#### *a. Editing*

Peneliti melakukan *editing* atau proses penyuntingan data yang sudah dikumpulkan dari hasil kuesioner kemudian diperiksa kelengkapan data dan jawaban. Data meliputi identitas responden yaitu nama, umur, pendidikan, alamat, pekerjaan, kehamilan ke, jarak kehamilan dan riwayat anemia.

#### *b. Coding*

Tujuan pengkodean adalah untuk menetapkan kode tertentu pada instrumen yang sedang digunakan untuk memfasilitasi dan menyederhanakan prosedur pemrosesan data. Setelah data yang terkumpul diverifikasi kelengkapannya, hasil pengukuran dan penilaian diberi kode sesuai dengan pedoman. Misalnya karakteristik responden antara lain dukungan suami, maka kode variabel informasi tersebut adalah 1 = mendukung, 2 = tidak mendukung, dan jika variabel

berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah maka kodenya adalah 1 = patuh, 2 = tidak patuh.

c. *Entry data dan transferring*

Entri data melibatkan penggunaan Microsoft Excel untuk memasukkan data yang dikumpulkan ke dalam tabel atau database komputer. Selanjutnya data tersebut diubah menjadi distribusi frekuensi dasar sehingga SPSS 26 dapat digunakan untuk menganalisis data.

d. *Cleaning dan tabulasi*

Data diberikan dalam bentuk tabel, distribusi frekuensi, dan narasi setelah dibersihkan dan ditabulasi untuk memeriksa kesalahan dan kekurangannya.

## **2. Analisis data**

a. Analisa univariat

Setiap variabel dijelaskan dengan menggunakan analisis univariat. Penyajian pendistribusian data tersebut disajikan disajikan dalam bentuk persentase

dengan rumus :  $p = \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan :

p : persentase

f : frekuensi dari setiap karakteristik

n : jumlah sampel

b. Analisa bivariat

Pemeriksaan terhadap dua variabel yang diasumsikan mempunyai keterkaitan antara variabel independen dan dependen, atau berkorelasi, disebut analisis bivariat. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Pearson Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara variabel dukungan suami dan

kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Uji *Chi-Square* digunakan ketika kedua variabel berskala kategorik dan setiap responden hanya dihitung satu kali (observasi independen). Syarat penggunaan uji *Chi-Square* meliputi: (1) data berbentuk kategori nominal atau ordinal; (2) tidak ada nilai *expected count*  $< 1$ ; dan (3) tidak lebih dari 20% sel yang memiliki *expected count*  $< 5$ . Apabila syarat *expected count* tidak terpenuhi, maka analisis alternatif seperti *Fisher's Exact Test* atau *Continuity Correction (Yates)* digunakan sebagai pembandingan. Penentuan hasil dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 yaitu :

1. Jika  $p < 0,05$  maka terdapat hubungan bermakna antara kedua variabel.
2. Jika  $p \geq 0,05$  berarti tidak terdapat hubungan signifikan.

#### **G. Etika Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti fokus menyoroti masalah etika yang berhubungan langsung dengan manusia dan apa yang dikerjakan penelitian ini sesuai dengan etika tersebut yang memiliki beberapa poin sebagai berikut :

##### **1. Persetujuan tindakan (*informed consent*)**

Peneliti dan responden penelitian melakukan bentuk persetujuan atas keterlibatannya dijadikan responden penelitian.

##### **2. Tanpa nama (*anonymity*)**

Nama responden tidak dicantumkan pada lembar pengumpulan data oleh peneliti.

##### **3. Kerahasiaan (*confidentiality*)**

Hanya data spesifik yang diberikan atau diungkapkan dalam temuan penelitian, dan kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari subjek akan terjaga.

#### **4. Asas kemanfaatan (*benefiience*)**

Penelitian dilakukan dengan harapan manfaat lebih besar daripada risiko atau dampak buruknya.